

ABSTRAK

Jalur pedestrian, selain memiliki fungsi wajib sebagai ruang berjalan kaki juga terdapat fungsi sampingan sebagai ruang untuk melakukan aktivitas pilihan seperti berekreasi dan beraktivitas sosial (Rapoport, 1977). Salah satu jalur pedestrian di kota Semarang yang berkembang aktivitas pilihannya yaitu jalur pedestrian jalan Pahlawan. Di jalur pedestrian tersebut fungsi wajib sebagai ruang berjalan kaki tidak berkembang justru jalur pedestrian digunakan masyarakat untuk kegiatan rekreasi dan aktivitas sosial (Pattisinai, 2011). Uniknya, jalur pedestrian jalan Pahlawan ini merupakan lokasi perkantoran formal dan tidak terdapat aktivitas pendukung untuk aktivitas sosial dan rekreasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena perkembangan aktivitas sosial dan rekreasi di jalur pedestrian dengan melihat hubungan yang ditimbulkan antara aktivitas dan ruang. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu metode kombinasi kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan dengan cara mencampur kedua metode secara tidak seimbang yang disebut Concurrent Embedded (Campuran tidak berimbang) (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan bobot yang lebih besar (primer) sedangkan metode kualitatif dengan bobot lebih kecil digunakan sebagai pelengkap (sekunder).

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi antara ruang dan aktivitas di jalur pedestrian jalan Pahlawan, yaitu sebagai berikut :

- Aktivitas sosial dan rekreasi yang terjadi di ruang jalur pedestrian jalan Pahlawan memunculkan suasana kawasan yang berbeda dan menarik serta menambah kualitas ruang yang ada.
- Aktivitas yang terjadi di jalur pedestrian jalan Pahlawan menjadi suatu ciri khas dan membentuk suasana tertentu yang berarti bagi lingkungan masyarakatnya.

Hal tersebut membuktikan teori Place (Roger Trancik, 1986) yang menyatakan bahwa “Sebuah space akan ada kalau dibatasi dengan suatu void, dan sebuah space akan menjadi place kalau memiliki arti bagi lingkungan yang berasal dari daerahnya.”

Dari penelitian ini juga disimpulkan bahwa lokasi dengan daya tarik kawasan yang baik akan lebih mudah dikembangkan. Penulis merekomendasikan agar lokasi jalan Pahlawan akan lebih maksimal jika pengembangan ruang publik untuk aktivitas sosial dan rekreasi diperluas sampai ke lokasi jalan Imam Barjo ke arah kampus UNDIP. Penataan yang dapat dilakukan di antaranya pembangunan jalur pedestrian di sepanjang jalan Imam Barjo dan penataan taman yang saat ini berfungsi sebagai median jalan.

Kata Kunci : Jalur pedestrian, aktivitas sosial rekreasi, ruang publik